



KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kota Probolinggo

Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

HIPERAKTIF BRO (Hipertensi Aktif Berobat)

1.2. Dibuat Oleh

Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (dinkes_iga)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Nama Inisiator

Riski Nur Aini, A.Md.Kep

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.8. Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

1.

1. Dasar Hukum

Undang-undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan; Undang-undang No. 11 tahun 2020 Tentang Cipta Kerja;

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah: Undang-undang ini mengatur tentang bagaimana pemerintah daerah melaksanakan tugas pelayanan kesehatan, termasuk penanganan hipertensi.

1.

1. Permasalahan:

Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Berdasarkan Riskesdes tahun 2018 prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya hipertensi sehingga tidak mendapat pengobatan. Berdasarkan hasil observasi dan hasil survey Keluarga Sehat tahun 2018 di wilayah kerja Puskesmas Kedopok penderita hipertensi yang melakukan pengobatan secara teratur sebesar 9,95 %. Sedangkan data cakupan hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas Kedopok tahun 2018 yaitu 15,67%. Dari data tersebut terdapat permasalahan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang hipertensi yang disebabkan oleh kurang optimalnya standar pelayanan kesehatan oleh petugas kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi.

Selaras dengan visi dan misi Puskesmas Kedopok dalam menciptakan Masyarakat Kecamatan Kedopok Mandiri Untuk Hidup Sehat, dalam upaya pelaksanaannya juga termasuk penanganan yang tepat dan efisien terhadap kasus-kasus degeneratif seperti hipertensi. Berdasarkan permasalahan diatas, Puskesmas sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) perlu dan wajib mengetahui lebih jauh tentang tugas pokok dan fungsi yang akan menjadi tanggung jawab dalam pekerjaannya sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu UPT Puskesmas Kedopok memiliki inovasi dengan judul "HIPERAKTIF BRO (Hipertensi Aktif Berobat)".

1.

1. Isu Strategis:

Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME) tahun 2017 menyatakan tentang faktor risiko penyebab kematian prematur dan disabilitas di dunia berdasarkan angka Disability Adjusted Life Year's (DALYs) untuk semua kelompok umur. Berdasarkan DALYs tersebut, tiga faktor risiko tertinggi adalah:

lakia yaitumerokok,peningkatanteakanandarahsistolik,dan peningkatan kadar gula. Sedangkan faktor risiko pada wanita yaitu peningkatan tekanan darah sistolik, peningkatan kadar gula darah dan IMT tinggi,

Menurut data Sample Registration System (SRS) Indonesia tahun 2014, Hipertensi dengan komplikasi (5,3%) merupakan penyebab kematian nomor 5 (lima) pada semua umur. Sedangkan berdasarkan data International Health Metrics Monitoring and Evaluation (IHME) tahun 2017 di Indonesia, penyebab kematian pada peringkat pertama disebabkan oleh Stroke, diikuti dengan Penyakit Jantung Iskemik, Diabetes, Tuberkulosa, Sirosis, diare, PPOK, Alzheimer, Infeksi saluran napas bawah dan Gangguan neonatal serta kecelakaan lalu lintas.

1.

1. Metode Pembaharuan

penggunaan kartu kendali berobat untuk memantau dan mengelola hipertensi secara efektif, termasuk pencatatan riwayat pengobatan, jadwal kunjungan, dan perkembangan kondisi pasien. Kartu ini membantu pasien dan tenaga medis dalam memantau efektivitas terapi dan memastikan kepatuhan pasien terhadap pengobatan.

1.

1. Keunggulan dan Kebaruan

Hiperaktif Bro merupakan inovasi puskesmas Kedopak untuk meningkatkan kepatuhan penderita hipertensi dalam minum obat. Masyarakat yang diketahui menderita hipertensi saat dilakukan screening di Posbindu diberi Kartu Hiperaktif Bro, sehingga memudahkan petugas dalam memantau kepatuhan penderita hipertensi melalui kartu Hiperaktif Bro yang diberikan kepada penderita hipertensi dalam kegiatan prolanis.

1.

1. Tahapan inovasi

Sasaran masyarakat yang dituju dengan "Hipertensi Bro" ini pasien-pasien hipertensi yang tidak terkontrol. Adapun kegiatannya adalah :

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

1.

1. Terlaksananya upaya dalam meningkatkan kepatuhan penderita hipertensi untuk kontrol dan minum obat teratur
2. Terciptanya kepatuhan penderita hipertensi untuk kontrol dan minum obat teratur
3. Terkontrolnya penderita hipertensi sehingga tidak muncul penyakit komplikasi lainnya.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

1.

1. Menciptakan pelayanan kesehatan berupa promotif dan preventif dalam upaya meningkatkan kepatuhan penderita hipertensi untuk minum obat teratur
2. Menumbuhkan kualitas masyarakat yang paham akan pentingnya kepatuhan minum obat bagi penderita hipertensi dengan kegiatan hiperaktif bro dengan mengadakan pertemuan dengan tim hiperaktif bro melalui kegiatan Prolanis

3. Menumbuhkan pemahaman kepada masyarakat akan kepatuhan minum obat bagi penderita hipertensi.

1.13. Hasil Inovasi

Hasilnyatadandampakpositifdari **“HiperaktifBro”**iniadalah :

1. Menciptakan pelayanan kesehatan berupa promotif dan preventif dalam upaya meningkatkan kepatuhan penderita hipertensi untuk minum obat teratur
2. Menumbuhkan kualitas masyarakat yang paham akan pentingnya kepatuhan minum obat bagi penderita hipertensi
3. Menumbuhkan pemahaman kepada masyarakat akan kepatuhan minum obat bagi penderita hipertensi

“Hiperaktif Bro “ di Puskesmas Kedopok ini telah memberikan dampak positif yang nyata dan luar biasa bagi masyarakat, untuk lebih jelasnya diterangkan dalam table berikut ini :

Sebelum

Sesudah

1. Jumlah penderita hipertensi yang dilakukan skrinning di tahun 2023 adalah 1320

1. Jumlah penderita hipertensi yang dilakukan skrinning di tahun 2024 adalah 1628

Sesudah

Jumlah pasien hipertensi yang terkendali tahun 2025 adalah 1824

Jumlah pasien hipertensi yang terkendali tahun 2025 adalah 139

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-02-2025

1.15. Waktu Implementasi

03-03-2025

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

1.21. Kematangan

100.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah	PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALI KOTA NOMOR 68 TAHUN 2024 TENTANG PENETAPAN INOVASI DAERAH
2.	Ketersediaan dan peran SDM terhadap inovasi daerah	Lebih dari 30	TIM PENGELOLAH INOVASI DAERAH DILINGKUNGAN PEMERITAHAN KOTA PROBOLINGGO TAHUN ANGGARAN 2026
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	Peningkatan Pelayanan BLUD Peningkatan Pelayanan BLUD Peningkatan Pelayanan BLUD
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja secara elektronik	kegiatan hiperaktif bro
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 3 tahun (T 2,T-1,T-0) terakhir pernah 3 kali atau lebih bimtek (bimtek/training /TOT)	UNDANGAN SOSIALISASI PENDAMPINGAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI DAERAH TAHUN 2026 DAN PENILAIAN INNOVATIVE GOVERNMENT AWORD (IGA) TAHUN 2026 SERTIFIKAT Kegiatan Pembinaan Inovasi Daerah dalam rangka Persiapan Pengukuran Indeks Inovasi Daerah Kota Probolinggo Tahun 2026 dan Penilaian Innovative Government Award (IGA) Tahun 2026
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2025 PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALI KOTA NOMOR 35 TAHUN 2024 TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2025 RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA PROBOLINGGO

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
			TAHUN 2026
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• TIM PENGELOLAH INOVASI DAERAH DILINGKUNGAN PEMERITAHAN KOTA PROBOLINGGO TAHUN ANGGARAN 2026
8.	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	• REPLIKASI INOVASI DAERAH • REPLIKASI INOVASI DAERAH • REPLIKASI INOVASI DAERAH
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• WEB KEGIATAN INOVASI HIPERAKTIF BRO
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah dan/atau SK Kepala Perangkat Daerah atas nama Kepala Daerah	• TIM PENGELOLAH INOVASI DAERAH DILINGKUNGAN PEMERITAHAN KOTA PROBOLINGGO TAHUN ANGGARAN 2026
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• web kegiatan hiperaktif bro • kegiatan hiperaktif bro • kemudahan informasi layanan
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• pengaduan inovasi hiperaktif bro
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• TIM PENGELOLAH INOVASI DAERAH DILINGKUNGAN PEMERITAHAN KOTA PROBOLINGGO TAHUN ANGGARAN 2026
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• SOP TATA LAKSANA HIPERAKTIF BRO
15.	Layanan Terintegrasi	1	• kegiatan semipro
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• proposal hiperaktif bro
17.	Kemanfaatan Inovasi	-	Tidak Tersedia
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• ikm triwulan 1 tahun 2026 • IKM PUSKESMAS KEDOPOK TAHUN 2024 • IKM PUSKESMAS KEDOPOK TAHUN 2025

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
			• LAPORAN AKHIR KAJIAN PENINGKATAN KAPASITAS INOVASI DAERAH UNTUK MENDORONG PEMBANGUNAN KOTA PROBOLINGGO YANG BERKELANJUTAN
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda	• sosialisasi kegiatan hiperaktif bro • Sosialisasi di Radio Suara Kota Inovasi Hiperaktif Bro
20.	Video inovasi daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• inovasi hiperaktif bro
21.	Dibuktikan dengan daftar penerima manfaat inovasi (untuk layanan luring) dalam format pdf atau screenshot jumlah pengguna/penerima manfaat inovasi daerah (untuk layanan daring) dalam format jpg/jpeg/png	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• kegiatan hiperaktif bro • kegiatan hiperaktif bro bulan juni 2026 • rekap kemanfaatan inovasi hiperaktif bro
22.	Perbandingan rekapitulasi jumlah unit sebelum dan sesudah yang menerima manfaat inovasi	-	Tidak Tersedia
23.	Laporan belanja yang memuat perbandingan biaya pengeluaran yang dibebankan sebelum dan sesudah penerapan inovasi	-	Tidak Tersedia
24.	Laporan Keuangan yang memuat pendapatan sebelum dan sesudah penerapan inovasi (laporan pembukuan, laporan kas, neraca, saldo, dsb)	-	Tidak Tersedia
25.	Perbandingan rekapitulasi jumlah produk yang dihasilkan atau diperjualbelikan	-	Tidak Tersedia
26.	Dampak atau perubahan yang terukur melalui tren capaian yang positif dalam rentang waktu tertentu, sesuai dengan proses dan tahapan implementasi inovasi daerah yang dilaporkan	-	Tidak Tersedia

